

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, lingkup tugas akhir, tujuan tugas akhir metodologi tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kesehatan telah diimplementasikan sejak 1 Januari 2014 di semua fasilitas kesehatan di Indonesia. Dengan diluncurkannya program ini, pemerintah berharap derajat kesehatan masyarakat akan semakin meningkat dan penyakit-penyakit infeksi khususnya tuberkulosis (TB) paru dan luar paru akan menurun jumlahnya. Harapan itu muncul karena pemerintah yakin bahwa pelayanan ini bersifat menyeluruh, layak dan gratis (Munir, 2014). UU No.40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). UU No.40 tahun 2004 tentang SJSN merupakan penjabaran pasal 34 ayat 1 dan 2 UUD 45 yang berbunyi fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara dan negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia.

Namun baru beberapa minggu diimplementasikan, terdapat berbagai macam masalah. Salah satu yang menjadi sorotan masyarakat dan para ahli kesehatan, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya informasi yang seharusnya di ketahui oleh masyarakat sebagai penerima layanan JKN. Mulai dari media penyampaian informasi yang di nilai kurang tepat, sampai kurangnya sosialisasi JKN yang di berikan oleh pihak BPJS sebagai badan penyelenggara JKN. Masalah ini berdampak negatif bagi operasional maupun administratif yang berjalan.

Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik, dibutuhkan suatu konsep untuk meningkatkan performansi organisasi dan mengelola pengetahuan untuk dimanfaatkan baik oleh organisasi tersebut maupun penerima layanan (customer).

Manajemen pengetahuan (*knowledge management/KM*) merupakan suatu konsep untuk meningkatkan performansi organisasi melalui praktik penciptaan pengetahuan dan berbagi pengetahuan melalui interaksi dan komunikasi dan fasilitas untuk mengekstraksi, membungkus dan mendistribusikan pengetahuan menjadi pengetahuan organisasi.

Penyakit tuberkulosis (TB) dipilih sebab tuberkulosis merupakan penyakit infeksi dengan jumlah penderita terbanyak di Indonesia, yaitu 60% pasien penyakit paru pada berbagai tingkat badan penyedia layanan kesehatan. Selain itu, penyakit tuberkulosis juga menimbulkan berbagai problema kesehatan pada masyarakat.

Berdasarkan kebutuhan yang telah disebutkan di atas, peningkatan manajemen pengetahuan sangat dibutuhkan oleh organisasi khususnya bagi penerima layanan (pasien), seperti dalam konteks ini yaitu PPK-1 Sistem JKN. Maka dari itu di butuhkan sebuah pengelola pengetahuan agar dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut, maka muncul keterkaitan untuk membangun sebuah model dengan judul” Studi Penerapan Knowledge Management Pada Penanganan Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru Pada layanan PPK -1 Sistem Jaminan Kesehatan Nasional”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik identifikasi Masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan bagi penerima layanan (pasien) Jaminan Kesehatan Nasional khususnya pada penanganan TB Paru.
2. Bagaimana menerapkan manajemen pengetahuan dalam PPK-1, pada penanganan penyakit TB PPK-1 Sistem JKN.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan dalam penanganan penyakit TB pada PPK-1 Sistem JKN.
2. Mengidentifikasi prospek penerapan KM untuk mengatasi permasalahan dalam penanganan penyakit TB yang berhubungan dengan kurangnya pengetahuan.
3. Menghasilkan model proses bisnis dan proses manajemen pengetahuan pada penyakit TB pada PPK-1 Sistem JKN.
4. Membuat rekomendasi dari usulan yang dihasilkan.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

Adapun lingkup yang akan dikerjakan pada tugas akhir ini yaitu :

Menangani proses bisnis yang terkait langsung dengan peserta BPJS Kesehatan sebagai penerima layanan pada penanganan Tuberkulosis (TB) Paru Sistem Jaminan Kesehatan Nasional.

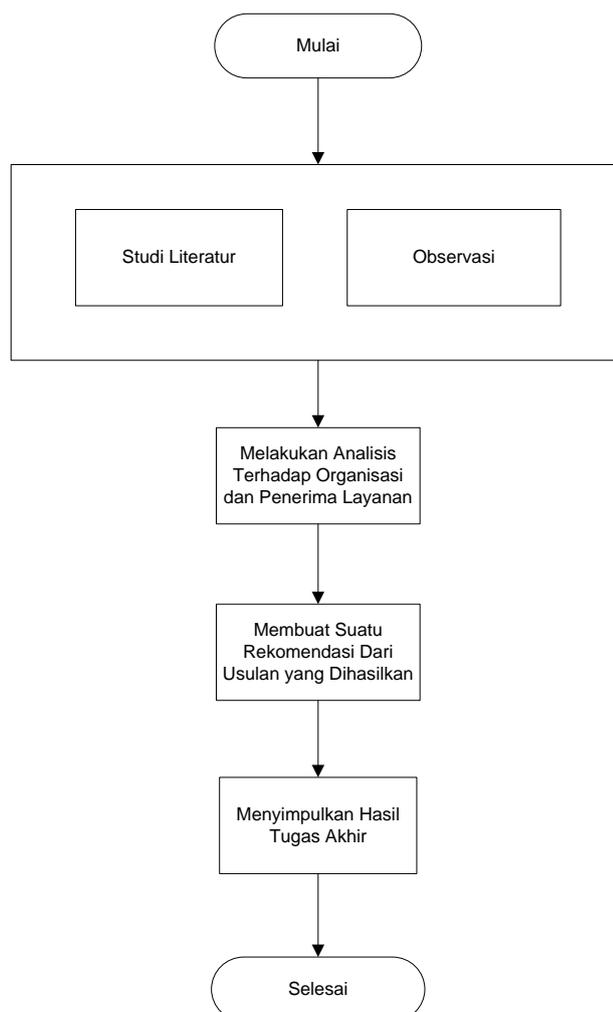
1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metodologi penelitian yang di gunakan yaitu dengan cara penelitian analisis. Metodologi penelitian yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai permasalahan yang ada, dengan teknik pelaksanaan yaitu:

1. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara paralel dengan menggunakan 2 cara, yaitu:
 - 1.a Studi Literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori yang terkait dengan permasalahan tugas akhir.

- 1.b Observasi, yaitu mempelajari dan mengkaji hal – hal yang berkaitan dengan tugas akhir.
2. Melakukan Analisis Terhadap Organisasi dan Penerima Layanan
Fase ini dilakukan identifikasi visi, misi, dan tujuan organisasi, proses bisnis, serta analisis daur hidup pengetahuan yang ada di organisasi.
3. Membuat Suatu Rekomendasi dari Usulan yang Dihasilkan
Fase ini dilakukan untuk membuat rekomendasi bagi organisasi dengan melakukan penerapan konsep *knowledge management*, penjabaran pemanfaatan teknologi pada organisasi, serta penggunaan salah satu aplikasi *knowledge management* untuk membantu pemanfaatan informasi dan penyebaran pengetahuan.
4. Menyimpulkan Hasil Tugas Akhir
Fase ini dilakukan untuk menyimpulkan tugas akhir yang telah dibuat, serta memberikan usulan untuk pengembangan selanjutnya.

Gambaran metodologi tugas akhir ini yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan Teori

Pada bab ini di jelaskan teori yang mendukung dalam Penerapan knowledge managemen di PPK-1 JKN dengan menggunakan pendekatan organisasi dan fokus pada penanganan penyakit tuberkulosis paru.

Bab 3 : Analisis

Bab ini menguraikan tentang proses analisis pendefinisian pengetahuan dan daur hidup pengetahuan itu sendiri di PPK-1 JKN.

Bab 4 : Pembuatan Rekomendasi

Bab ini menguraikan tentang pembuatan rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilaksanakan.

Bab 5 : Penutup

Pada Bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penulis untuk hasil pembahasan tugas akhir.